

# PERANCANGAN DESIGN WEBSITE JENNSKIN DI BURO CREATIVE STUDIO

Made Baruna Dhilantara<sup>1</sup>, I Nengah Sudika Negara<sup>2</sup>, dan Ida Ayu Dwita Krisna Ari<sup>3</sup>

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jalan Nusa Indah Sumerta, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, 80235, Indonesia

E-mail : dhilantara96@gmail.com

## Abstrak

Website adalah sebuah media informasi yang berupa kumpulan halaman dalam bentuk digital yang didalamnya terdapat informasi seperti teks, gambar, video dan audio yang dapat diakses menggunakan koneksi internet. Website adalah komponen yang penting untuk citra dan juga sebagai sarana penjualan atau informasi untuk brand. Salah satu brand di Bali yang belum memanfaatkan website untuk brand secara maksimal adalah brand Jennskin. Jennskin adalah brand skincare yang berbasis di Indonesia yang memfokuskan pada penggunaan bahan alami dalam produknya. Perancangan design website Jennskin dilaksanakan dengan tujuan membantu brand dalam memaksimalkan penggunaan website untuk penjualan ataupun informasi. Design website yang dirancang memiliki ciri utama *user-friendly* dengan tetap memperhatikan estetika sehingga dapat digunakan oleh pengakses dengan mudah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menghasilkan design website yang baik. Melalui kriteria *user-friendly* yang ditentukan untuk website, dihasilkan 2 design website yang berbasis desktop dan mobile dengan tetap memperhatikan citra brand Jennskin.

Kata kunci : Design Website, Jennskin, Buro Creative Studio

## Abstract

*Website is an information media in the form of a collection of pages in digital form which contains information such as text, images, video and audio which can be accessed using an internet connection. Website is an important component for a brand and also as a means of selling or information for the brand. One of the brands in Bali that has not use their website optimally is the Jennskin brand. Jennskin is a skincare brand based in Indonesia that focuses on using natural ingredients in its products. Jennskin's website design is carried out with the aim of assisting the brand in maximizing the use of the website for sales or information. The website design has the main characteristics of being user-friendly while still paying attention to aesthetics so that it can be used by users easily. This study uses qualitative methods to produce a good website design. Through the user-friendly criteria determined for the website, 2 website designs were produced which are desktop and mobile based while still paying attention to the Jennskin brand image.*

Keywords : Website Design, Jennskin, Buro Creative Studio

## PENDAHULUAN

Buro Creative Studio adalah studio kreatif yang bergerak pada bidang desain grafis, advertising, web design, social media marketing, videography dan photography, serta branding. Perusahaan ini dikelola oleh Biro Creative Investasi. Buro Creative Studio didirikan dan dikelola oleh Diego Ricardo Coppen pada tahun 2017. Buro Creative Studio sudah banyak mengerjakan proyek dari berbagai jenis brand seperti, Jennskin, Mera Living, Berry Biz Hotel, dan lainnya. Buro Creative Studio beralamat di Jalan Raya Padonan No.9, Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali 80361.

Jennskin adalah brand skincare yang berada dalam kategori Beauty di Buro Creative Studio. Untuk sekarang, Jennskin memanfaatkan platform Shopee dan TikTok sebagai media penjualan utama mereka. Dengan merancang sebuah website, Jennskin dapat memunculkan kesan perusahaan yang lebih profesional, dan memudahkan pemasaran produk untuk konsumen. Website sebagai media informasi dan penjualan yang lengkap dan mudah diakses merupakan pertimbangan utama saat perancangan website Jennskin. Selain untuk menambahkan platform, sebuah website juga dapat digunakan untuk menghubungkan platform yang sudah dimiliki oleh brand sehingga brand lebih mudah dalam mengontrol perkembangan produk brand. Adapun konten yang akan dimuat dalam website yaitu, produk penjualan brand, latar belakang brand, kontak brand, dan juga informasi lanjut yang berkaitan dengan brand.

Website Jennskin termasuk ke dalam kategori website e-commerce. E-commerce merupakan singkatan dari electronic commerce yang memiliki arti dasar pemasaran yang dilakukan secara elektronik/online. E-commerce adalah kegiatan penyebaran, jual beli, pemasaran barang dan jasa yang dilakukan oleh penjual atau konsumen melalui sistem elektronik (Gozali, 2022). Sebagai upaya untuk mengembangkan brand Jennskin lebih lanjut, perancangan media website akan memiliki peran sebagai sumber informasi dan juga sebagai media e-commerce. Dengan website yang efektif,

brand dapat terbantu dalam meningkatkan visibilitas dan kredibilitas dari brand.

Melalui proyek pada pembahasan ini, penulis mengambil judul laporan akhir program MBKM “Perancangan Design Website Jennskin di Buro Creative Studio”. Pendekatan yang digunakan untuk kelangsungan proyek ini adalah metode kualitatif, dimana metode digunakan untuk melengkapi perancangan dengan mengumpulkan data melalui observasi dan studi literatur yang kemudian akan dianalisa oleh penulis. Penulis akan menggunakan ilmu Desain Komunikasi Visual untuk mendukung jalannya perancangan design website. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang muncul pada proyek ini adalah bagaimana manajemen dan proses perancangan design website Jennskin di Buro Creative Studio?

## METODE

Dalam perancangan design website, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Penelitian ini difokuskan untuk menghasilkan desain website yang sesuai untuk digunakan oleh brand Jennskin. Untuk menciptakan hasil yang maksimal, perancangan proyek harus dilengkapi oleh data yang akan digunakan selama proses perancangan data tersebut berupa data primer dan data sekunder. Adapun sumber dari data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi yang langsung diberikan kepada pengumpul data/penulis. Data primer dikumpulkan oleh penulis melalui

#### 1. Observasi Objek

Observasi adalah teknik pengumpulan data sistematis terhadap objek yang diteliti yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung (Harnadi, dkk, 2020). Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi brand Jennskin secara langsung dan juga dilakukan komparasi dengan website lain untuk memastikan hasil perancangan design dapat bersaing dengan website lain.

2. Wawancara  
Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung, dimana isi dari wawancara adalah pewawancara dan yang diwawancarai (Harnadi, dkk, 2020). Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan Owner Buro Creative, dan Lead Creative Designer Buro Creative.

- b. Data Sekunder  
Data Sekunder merupakan data yang secara tidak langsung diberikan kepada penulis, melainkan data harus didapatkan melalui orang lain atau dari dokumen. Data sekunder dikumpulkan oleh penulis melalui

1. Kepustakaan  
Kajian Pustaka memiliki fungsi sebagai dukungan, dan bukti ilmiah yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, dimana kajian kepustakaan selalu berkaitan dengan kajian teoritis (Harnadi, dkk, 2020). Dalam penelitian ini, penulis melakukan kajian Pustaka melalui bantuan internet dan buku.

Melalui data yang telah diperoleh, penulis kemudian akan melakukan analisa data untuk mengidentifikasi data secara akurat mengenai situasi dari perancangan. Dengan melakukan analisa data penulis dapat menghasilkan kriteria desain yang kemudian akan diterapkan ke dalam desain sebagai acuan penulis. Adapun data yang dianalisa oleh penulis yaitu, Analisis Konten, Analisis Fungsi, Analisis Pelaku Kegiatan dan Analisis Tampilan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Jenskin

Jenskin merupakan perusahaan yang termasuk ke dalam kategori beauty brand di dalam Buro Creative Studio. Jenskin adalah brand perawatan kulit yang berbasis di Indonesia, yang memfokuskan pada penggunaan bahan alami dari

tanaman/nabati. Produk Jenskin terinspirasi oleh resep tradisional yang efektif digunakan, tetapi diformasi ulang untuk membuatnya bekerja lebih baik. Produk yang dijual oleh Jenskin berkaitan dengan perawatan wajah seperti moisturizer, facial serum, face toner, masker wajah, dan juga deodorant. Buro Creative Studio telah membantu Jenskin dalam hal branding, packaging, social media, fotografi dan videografi.

### Website

Website merupakan kumpulan halaman yang saling terhubung dimana didalamnya terdapat item seperti dokumen dan gambar yang tersimpan dalam sebuah web server (Sebok, dkk, 2018). Website atau web adalah kumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital berupa teks, video, gambar, dan audio yang dapat diakses melalui koneksi internet. Dapat disimpulkan website adalah sebuah media informasi yang berupa kumpulan-kumpulan halaman dalam bentuk digital yang didalamnya terdapat informasi seperti teks, gambar, video, dan audio yang dapat diakses menggunakan koneksi internet.

### Analisis UI dan UX

Hasil analisis UI dan UX adalah analisis data yang sudah didapatkan oleh penulis yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi konten, fungsi, pelaku kegiatan dan tampilan yang ada pada perancangan website Jenskin. Adapun hasil analisis data yang didapatkan oleh penulis:

1. Analisis Konten  
Analisis konten dilakukan untuk mengetahui isi yang akan disediakan melalui website. Adapun gambaran konten yang disediakan dalam website adalah penjelasan perusahaan Jenskin secara umum, Produk yang disediakan oleh perusahaan, Pertanyaan umum, tata cara pembelian produk dan kontak perusahaan.
2. Analisis Fungsi  
Analisis fungsi dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis aktivitas yang berlangsung pada objek perancangan. Fungsi terbagi menjadi fungsi utama dan

fungsi penunjang. Fungsi utama dari website adalah sebagai media penjualan, yakni sebuah wadah yang digunakan untuk menunjang kegiatan jual beli produk yang disediakan oleh Jennskin, sedangkan fungsi penunjang dari website adalah sebagai media informasi terhadap produk yang disediakan serta media komunikasi yang dapat diakses melalui website.

### 3. Analisis Pelaku Kegiatan

Analisis pelaku kegiatan dilakukan untuk mengetahui penggunaan website Jennskin, dan aktivitas yang dilakukan. Adapun pengguna dari website Jennskin adalah pengguna skincare yang dapat mengakses website melalui desktop ataupun smartphone dengan tujuan utama dari mengakses website adalah pembelian produk yang disediakan oleh website.

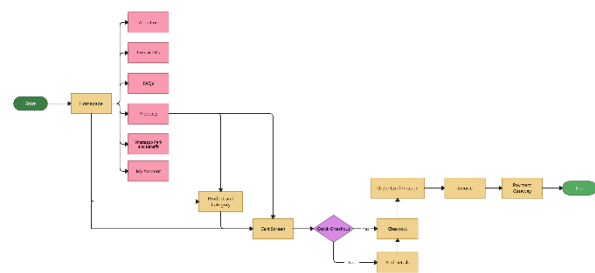
### 4. Analisis Tampilan

Analisis tampilan dilakukan untuk mengetahui tampilan yang akan digunakan dalam merancang design. Adapun kriteria yang akan ditonjolkan dalam pembuatan website adalah tampilan yang simple untuk mewujudkan pengalaman pengguna yang baik, serta tampilan yang dapat membantu mengarahkan pengguna dalam memutuskan tindakan yang akan dilakukan dalam website.

## Konsep Perancangan

Selama perancangan design website, penulis tetap mengacu kepada ilmu desain komunikasi visual untuk menghasilkan design yang sesuai dengan tujuan dari website. Sebelum menentukan kriteria untuk konsep, penulis terlebih dahulu melakukan wawancara dengan pihak mitra dan melakukan studi komparasi dengan website lain. Konsep flowchart atau struktur navigasi dari website sesuai dengan website e-commerce pada umumnya yang mengutamakan promosi dan penjualan pada website. Pada bagian awal konsumen akan memasuki bagian homepage dari website yang berisi produk dan juga pengenalan brand untuk konsumen. Konsumen kemudian dapat diarahkan ke dalam 6 page lain yaitu *About us*, *Contact us*,

*FAQs*, *Products*, *Whatsapp Perk and Benefit*, dan *My Account*. Konsumen dapat melakukan proses pembelian melalui halaman produk yang kemudian akan dilanjutkan ke dalam tampilan *cart* atau keranjang belanja yang konsumen dapat gunakan untuk melakukan proses pembayaran produk yang dibeli oleh konsumen untuk menyelesaikan proses pembelian pada website. Berikut adalah tampilan dari flowchart website.



**Gambar 1.** Flowchart Website Jennskin  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Adapun konsep perancangan yang akan digunakan untuk design website Jennskin adalah sebagai berikut:

#### 1. Ilustrasi

Fungsi dari ilustrasi adalah untuk memperjelas teks dan sekaligus untuk menarik perhatian dari pembaca (Yoga, 2022). Adapun jenis ilustrasi yang digunakan oleh penulis untuk digunakan pada website adalah ilustrasi grafis, dimana penulis menggabungkan antara ilustrasi dengan fotografi untuk menghasilkan desain yang tetap mengikuti brand guideline dari Jennskin, sehingga hasil design website tidak menjauh dari identitas brand Jennskin. Tujuan dari ilustrasi pada design website adalah untuk memperkenalkan produk, dan memberikan informasi kepada pengunjung website.



**Gambar 2.** Ilustrasi Model Product Green Apple Face Serum  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

## 2. Tipografi

Berdasarkan bentuk, huruf dapat dibagi menjadi serif, sans serif, script dan dekoratif (Adhitya, 2022). Untuk perancangan design website Jennskin, penulis menggunakan huruf yang sudah masuk ke dalam guideline dari brand Jennskin, yaitu huruf Sans Serif. Huruf sans serif digunakan untuk menghasilkan design yang sederhana dan mudah untuk dibaca. Adapun jenis font yang digunakan adalah Point Panther dan Be Vietnam Pro.

**POINT PANTHER**  
**Be Vietnam Pro**

**Gambar 3.** Tipografi Website Jennskin  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

## 3. Warna

Warna yang dipilih dalam design brand Jennskin juga menyesuaikan dengan guideline dari brand Jennskin. Adapun warna yang digunakan adalah warna ungu, biru, kuning, dan warna oranye sebagai warna dominan pada desain. Untuk penggunaan warna produk digunakan sesuai dengan keperluan dari produk untuk menghasilkan desain yang sesuai.



**Gambar 4.** Color Palette Jennskin  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

## 4. Ukuran

Ukuran yang digunakan untuk resolusi dari design website dibagi menjadi 2 sesuai dengan format website. Website desktop menggunakan resolusi 1920 x 1080 px untuk prototype sehingga dapat diakses oleh perangkat umum. Website mobile menggunakan resolusi 390 x 844 px, menyesuaikan dengan perangkat mobile penulis untuk memudahkan dalam mempresentasikan hasil design kepada mitra.

## 5. Layout

Layout yang digunakan untuk menyusun hasil design website Jennskin disesuaikan dengan keperluan website. Penulis memutuskan untuk menggunakan layout website yang sederhana, penggunaan layout yang sederhana dan umum dapat mempermudah pengakses website untuk menggunakan website. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan kriteria design dimana tampilan website dapat membantu mengarahkan pengguna dalam memutuskan tindakan yang akan dilakukan dalam website. Layout desktop dan mobile juga disesuaikan, dengan tujuan untuk memudahkan developer dari website kedepannya, dengan tetap menghasilkan design yang konsisten.

## Proses Perancangan

Proses perancangan design website Jennskin terdiri dari beberapa Langkah yaitu, penentuan tujuan, pemilihan platform, pengumpulan konten, wireframing, pembuatan asset website, perwujudan design website final, dan prototyping. Pembuatan design website Jennskin akan dilakukan checking berkala oleh pihak mitra untuk memastikan hasil design terkontrol dan maksimal.

Buro Creative Studio adalah perusahaan yang bersifat lini, sehingga manajemen proses asistensi tersusun tanpa ada melompati jabatan. Dalam perancangan, penulis tetap mengacu pada kriteria yang sudah dihasilkan pada tahap analisis data.

#### 1. Penentuan Tujuan Website

Penentuan tujuan website dilakukan melalui briefing antara pihak mitra dengan penulis pada awal kegiatan MBKM. Dari briefing, penulis mendapatkan informasi bahwa website jensskin akan digunakan sebagai website penjualan yang dapat digunakan untuk menghasilkan penjualan secara langsung, ataupun menghubungkan antara e-commerce yang dimiliki oleh brand. Selain sebagai media penjualan, website juga akan digunakan sebagai media informasi yang dapat digunakan oleh pembeli untuk mengetahui lebih lanjut mengenai brand ataupun produk yang dijual. Pada penentuan tujuan, platform website juga dipertimbangkan. Platform website nantinya akan terdiri dari website desktop dan juga website mobile. Hal ini didasari pembelian produk online yang dominan diakses melalui mobile atau smartphone.

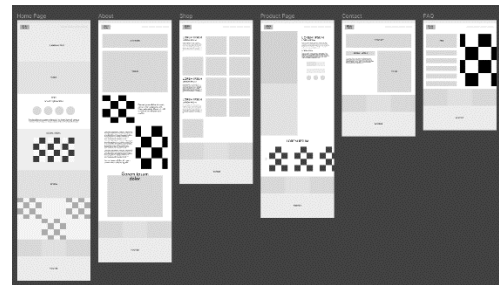
#### 2. Pengumpulan Konten Website

Pengumpulan konten website dilaksanakan untuk menentukan asset yang nantinya akan diolah oleh penulis untuk menghasilkan ilustrasi grafis pada website. Pengumpulan konten website Jensskin langsung diberikan oleh pihak mitra, dimana asset-asset tersebut adalah font, color pallete, base foto, dan video yang dapat digunakan dalam pembuatan design.

#### 3. Wireframing

Wireframe adalah sebuah skematik yang nantinya akan digunakan oleh desainer dan programmer untuk mewujudkan website sebagai sarana komunikasi dan informasi struktur website. Penulis menggunakan aplikasi figma untuk pengerjaan wireframe website. Adapun tujuan dari tahap ini adalah untuk mendapatkan layout dasar

yang dimiliki oleh website. Resolusi dari design disesuaikan dengan konsep perancangan penulis yaitu 1920 x 1080 px untuk website desktop dan 390 x 844 px untuk website mobile. Wireframe dapat sewaktu-waktu berubah apabila penulis merasa layout tidak sesuai dalam proses perwujudan design website final.

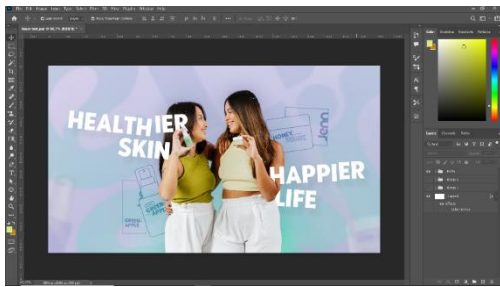


**Gambar 5. Tahap Wireframing Website Jensskin**

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

#### 4. Pembuatan Asset Website

Setelah mendapatkan wireframe yang sesuai dan disetujui oleh pihak mitra. Penulis melanjutkan proses design website ke dalam tahap pembuatan asset yang nantinya akan digunakan untuk melengkapi website. Adapun asset yang akan dibuat oleh penulis yaitu, banner website, cover product, model product, lineart untuk dekorasi, dan juga asset-asset lain untuk mendukung estetika website. Penulis menggunakan aplikasi Adobe Photoshop dan Adobe Illustrator untuk pembuatan website dengan resolusi yang menyesuaikan dari hasil wireframing. Asset website yang dirancang oleh penulis disesuaikan dengan citra brand Jensskin.

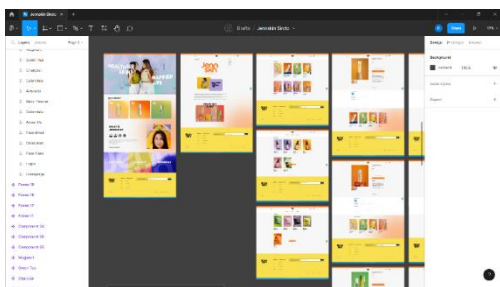


**Gambar 6. Pembuatan Asset Website Jennskin**

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

5. Perwujudan Website Final

Pada tahap perwujudan website, hasil wireframing akan diwarnai sesuai dengan color palette yang sudah ditentukan dan asset-asset yang sudah dibuat akan diletakkan ke dalam layout final sehingga mewujudkan hasil website yang final. Dalam tahap ini juga terjadi penyesuaian wireframing yang dirasa kurang sesuai dengan hasil final website. Dalam tahapan perwujudan website, penulis menggunakan aplikasi figma. Dalam tahap ini penyusun juga merancang asset yang diperlukan dalam website seperti slideshow, button pembelian, cover product, shopping cart website, dan juga asset lainnya. Hal ini dilakukan untuk mendukung proses prototyping yang akan dilakukan oleh penulis selanjutnya.

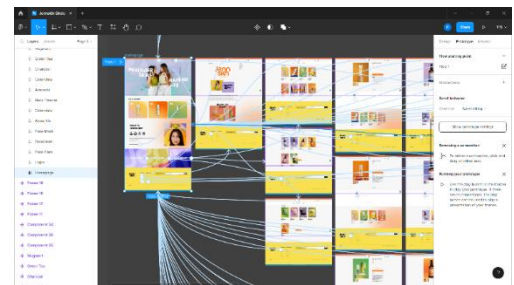


**Gambar 7. Perwujudan Website Final**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

6. Prototyping

Prototyping serta hasil testing akhir design merupakan tahap terakhir dari proses perancangan design website Jennskin di Buro Creative Studio. Prototyping

dilakukan agar mitra ataupun client memiliki bayangan terhadap hasil akhir website apabila digunakan secara langsung. Tahap ini dilakukan penulis dengan aplikasi figma dan dilakukan untuk kedua platform website baik website desktop ataupun website mobile.

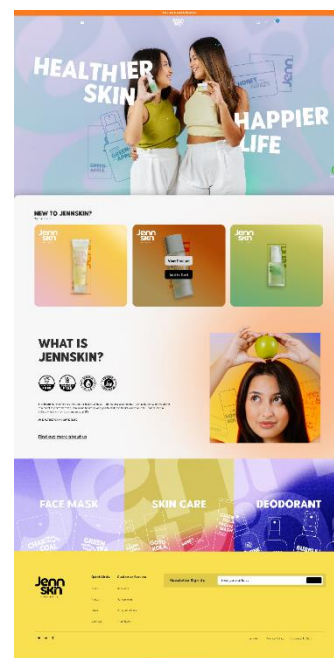


**Gambar 8. Tahap Prototyping Website Jennskin**

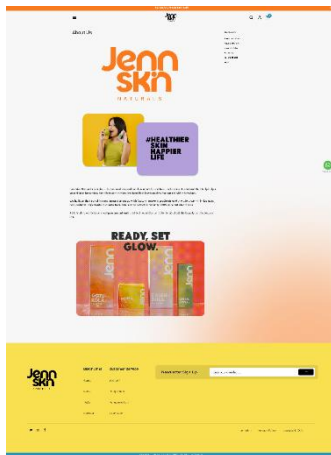
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Adapun hasil akhir dari perancangan design website adalah sebagai berikut:

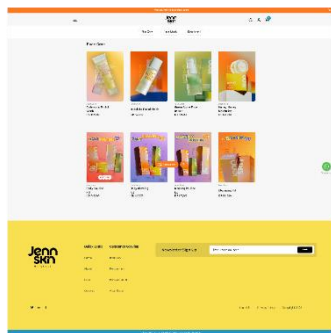
A. Desktop Website



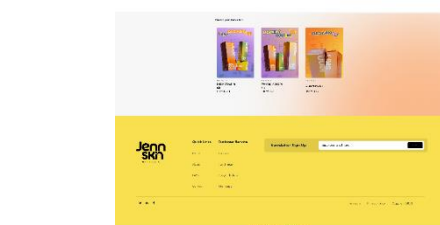
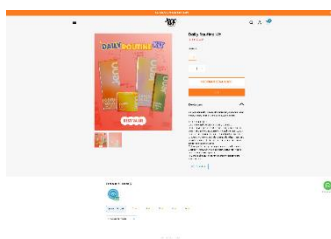
**Gambar 9. Homepage Website Desktop**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



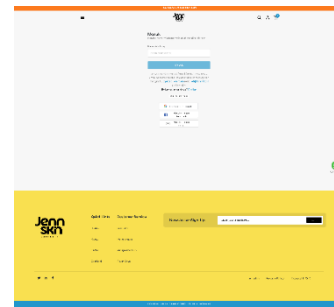
**Gambar 10. About Website Desktop**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



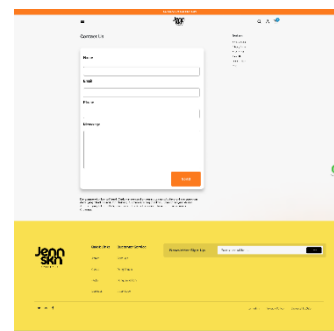
**Gambar 11. Category Product Skincare Website Desktop**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



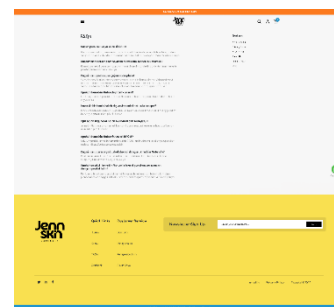
**Gambar 12. Product Skincare Website Desktop**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



**Gambar 13. Login Page Website Desktop**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



**Gambar 14. Contact Page Website Desktop**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



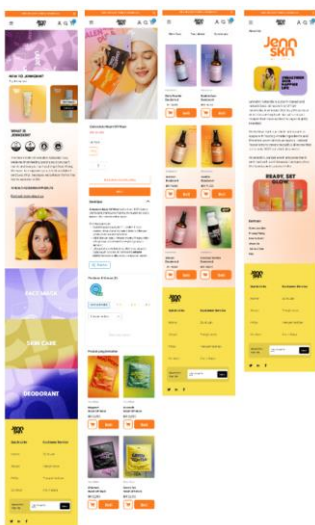
**Gambar 15. FAQs Website Desktop**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Untuk mempermudah penglihatan hasil design website desktop. Prototype dari website desktop dapat diakses melalui link berikut (Prototype disusun menggunakan resolusi 1920 x 1080 px):

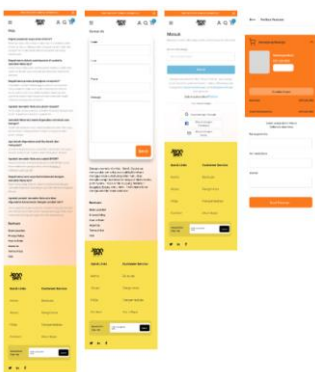
[bit.ly/JennskinPrototypel](https://bit.ly/JennskinPrototypel)



## B. Desktop Mobile



**Gambar 16. Tampilan Website Mobile 1**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



**Gambar 17. Tampilan Website Mobile 2**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Untuk mempermudah penglihatan hasil design website mobile. Prototype dari website Mobile dapat diakses melalui link berikut (Prototype disusun menggunakan resolusi 390 x 844 px):

[bit.ly/JenkskinPrototype2](https://bit.ly/JenkskinPrototype2)

## KESIMPULAN

1. Manajemen perancangan design website di Buro Creative Studio sesuai dengan bentuk perusahaan yang bersifat lini, sehingga proses asistensi tersusun tanpa melompati jabatan. Selama pengerjaan proyek penulis dapat menanyakan kesulitan yang penulis dapatkan dengan Creative Design & Support

perusahaan, dimana penulis kemudian melakukan asistensi dengan pihak mitra melalui Lead Beauty & Kids Brand Buro Creative karena Jenkskin termasuk ke dalam kategori Beauty. Setelah diterima oleh Lead Beauty & Kids Brand, penulis kemudian mengajukan design yang dihasilkan kepada owner Buro Creative Studio secara langsung. Apabila design website sudah dirasa cukup oleh owner Buro Creative Studio, maka design dapat diteruskan kepada client.

2. Proses perancangan design website di Buro Creative studio sama seperti perancangan design website pada umumnya. Sebelum memulai pengerjaan design website penulis melakukan penggalan data yang akan digunakan selama proses perancangan, dimana data tersebut akan penulis analisa untuk memunculkan kriteria yang akan digunakan sebagai guideline dalam perancangan website. Proses perancangan kemudian dilanjutkan dengan beberapa tahapan yaitu, penentuan tujuan website untuk memastikan perancangan design website sesuai dengan hasil yang diperlukan oleh client, pemilihan platform website untuk menentukan format dari design yang akan dikerjakan oleh penulis, pengumpulan konten untuk website berupa foto ataupun informasi yang akan diterapkan di dalam website, pembuatan wireframe website, pembuatan asset-asset website, perwujudan design website ke dalam layout final, dan prototyping serta testing hasil design website. Testing dilakukan penulis secara mandiri sebelum diperlihatkan kepada mitra untuk memastikan prototype yang telah dirancang penulis berjalan sesuai keinginan penulis. Evaluasi juga dilaksanakan oleh mitra di dalam tahapan terakhir magang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adithya, G. R., Dewi, A. K., dan Nuriarta, I. W. (2023). Perancangan Identitas Visual Pada Media Promosi Event Open Studio 9 di Florto Studio, *Amarasi: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 04(01), 68-75.
- Gozali, I., & Fachreza, A. (2022). E-Commerce Peralatan Pendakian Toko Zahra Adventure

Semarang, *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 04(01), 79-84.

Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Sebok, S. L., dkk. (2018). *DISCOVERING COMPUTER 2018: Digital Technology, Data, and Devices*, Boston: Cengage Learning.

Yoga, P. G. S. K. D., Swendra, C. G. R., dan Sarjani, N. K. P. (2023). Perancangan Desain Maskot Festival Ubud Campuhan Budaya di Yayasan Janahita Mandala Ubud, *Amarasi: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 04(01), 115-122.